

Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Video untuk Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII

Alfi Nurfadilah¹, Agus Hemawan², Sri Utami³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Nahdlatul Ulama Bitar, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Nahdlatul Ulama Bitar, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Nahdlatul Ulama Bitar, Indonesia

E-mail: alfifadhillah@gmail.com, agushermawan8992@gmail.com, utami3215@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 2022/03/25

Direvisi : 2022/03/25

Disetujui : 2022/09/21

Dipublikas : 2022/09/25

Kata kunci:

Media Gambar Berseri,
Berbasis Video,
Menulis,
Teks Prosedur,

Keywords:

Serial Picture Media,
Video Based,
Write,
Procedure Text,

ABSTRAK

Abstrak: Materi menulis teks prosedur merupakan materi yang sangat penting untuk siswa mendalaminya karena meskipun terlihat sepele ternyata banyak yang masih belum memahami tentang cara menulis yang benar. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan masih rendahnya motivasi siswa belajar menulis teks prosedur, karena pelajaran ini dianggap biasa, inovasi media pembelajaran yang ada di sekolah membuat siswa hanya belajar mendengarkan dari penjelasan seorang pengajar. Oleh karena itu siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar khususnya materi menulis teks prosedur. Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan dapat mendukung proses pembelajaran dalam mencapai tujuan dan indikator pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui hasil produk media Gambar Berseri Berbasis Video untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Maftahul Uluum Jatinom, (2) mengetahui kelayakan produk yang meliputi kevalidan, dan kemenarikan penggunaan media Gambar Berseri Berbasis Video untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Maftahul Uluum. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Reserch and development (R&D)*, dengan model Borg & Gall dengan tujuh langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, validasi, revisi produk, uji coba lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji coba pengembangan media gambar berseri berbasis video dengan tingkat kevalidan dari ahli media 86% (sangat layak). Ahli materi mendapatkan 80% (layak). Guru mendapatkan 86% (sangat layak). Siswa mendapatkan 90% (sangat layak). Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur.

Abstrac: Basically, learning Indonesian for class VII There is material for writing procedure text. The material for writing procedural texts is very important material for students to explore because even though it looks trivial, it turns out that many still do not understand how to write correctly. Based on the results of observations in the field, the researchers found that students' motivation to learn to write procedural texts was still low, because this lesson was considered normal, the innovation of learning media in schools made students only learn to listen to the explanations of a teacher. Therefore, students became less enthusiastic in learning, especially the material. write procedure text. Based on these problems, students need interesting learning media and can support the learning process in achieving learning objectives and indicators. The objectives of the study were (1) to find out the results of Video-Based Serial Image media products for writing procedure texts for class VII students of MTs Maftahul Uluum Jatinom. (2) determine the feasibility of the product which includes validity. and the attractiveness of using Video-Based Serial Images to write procedural texts for class VII students of MTs

Maftahul Uluum. The type of research used is research and development (R&D), with the Borg & Gall model with seven steps, namely research and initial information collection, planning, development of the initial product format, initial trial, validation, product revision of field trials. The results of this study indicate the results of trials for developing video-based serial image media with a validity level of 86% from media experts (very feasible). Material experts get 80% (decent). Teachers get 86% (very decent). Students get 90% (very decent). From the results obtained indicate that the product developed can affect the learning outcomes of class VII students and is very suitable for use in learning Indonesian, especially procedural text material.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 (K13) merupakan penyempurna kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006. Bahasa Indonesia merupakan salah satu diantara mata pelajaran wajib dalam kurikulum 2013. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*) dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada dunia.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menyusun. Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Berdasarkan observasi yang dilakukan, kemampuan menyusun teks dalam pelaksanaannya sering tidak mendapat perhatian.

Media sebagai suatu alat bantu dan bahan dalam proses memperoleh sesuatu. Sesuai dengan pendapat Sukiman (2012:29) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa. pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Media juga sebagai pelantara dalam proses pembelajaran, sejalan dengan pendapat Criticos dalam Daryanto (2015:4) Media pembelajaran saat ini menjadi sarana pelantara dalam proses pembelajaran. Azhar (2011:15) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi peserta didik.

Media gambar berseri berbasis video merupakan sebuah inovasi baru yang disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan peserta didik pada jenjang SMP, yaitu media yang terbuat dari bahan gambar berseri nomor yang dirangkai dan di edit sedemikian rupa menggunakan aplikasi *CapCut*, dan dikemas semenarik mungkin. Wujud produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa video untuk membantu meningkatkan imajinasi siswa dalam menyajikan teks prosedur. Bagian awal tampilan berupa kata pengantar dan penjelasan langkah-langkah sebelum melakukan kegiatan, Pada video tersebut berisikan gambar berseri yang merupakan proses membuat objek (membuat *Dessert Manggo Sago*) kemudian digabungkan secara runtut. Pada video ini terdapat gambar bergerak dan *voicenote* pendeskripsian objek tersebut sebagai alat bantu dalam menyusun teks prosedur. Bagian terakhir video siswa diperintah untuk menulis atau menyajikan sebuah teks prosedur sesuai dengan apa yang telah dilihat dan didengar. Tampilan akhir berupa salam penutup dan kata-kata motivasi untuk siswa.

Produk ini memiliki empat kelebihan. *Pertama*, media pembelajaran ini berupa video disertai gambar yang menarik. *Kedua*, media ini tergolong *milenial* sehingga dapat menarik perhatian siswa karena sesuai dengan era digital. *Ketiga*, media ini disajikan dengan sederhana dan tepat sasaran sesuai dengan KD yang dipilih. *Keempat*, media ini diuji keefektifannya sehingga media gambar berseri berbasis video menjadi terpercaya untuk digunakan. sejalan dengan pendapat Aqib (2013:51) memaparkan manfaat media pembelajarannya diantaranya adalah menyeragamkan penyampaian materi, pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, serta menumbuhkan semangat belajar terhadap proses dan materi belajar, meningkatkan peran guru kearah yang lebih produktif. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Isnaeni Al'aliyah dalam bentuk artikel dengan judul Pengembangan Media Video *Slide* Berbasis Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21

Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil belajar menggunakan media video *slide* menunjukkan rata-rata 84,6% yang berarti media layak untuk di implementasikan. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan media berupa video dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada kelas VII SMP. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada lokasi penelian yang dilaksanakan di SMPN 21 Surabaya. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di sekolah MTs Maftahul Uluum Jatinom Blitar.

Penelitian dan pengembangan sejenis juga dilakukan oleh Petrisia Arum Puspaningtyas pada tahun 2019 dalam bentuk skripsi dengan judul Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Keterampilan Berbicara Pemelajaran BIPA Tingkat *Pre-Intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta. Hasil penelitian uji coba lapangan yang dilakukan pada tiga mahasiswa BIPA tingkat *Pre-Intermediate* mendapatkan kriteria “sangat baik” dengan presentase 9,8%. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan media gambar berseri. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pemelajaran BIPA tingkat *Pre-Intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta.

Pengembangan media gambar berseri berbasis video untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII dibutuhkan untuk pembelajaran menulis teks prosedur. Dikembangkannya media ini diharapkan menjadi stimulus yang baik bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis. Demikian juga guru yang berperan sebagai fasilitator.

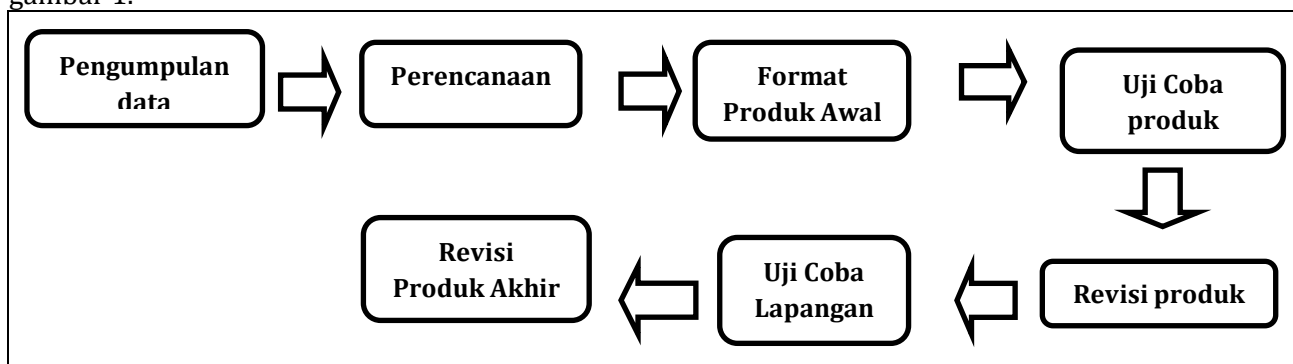
Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas VII MTs Maftahul Uluum Jatinom ternyata masih ada permasalahan yakni masih rendahnya motivasi siswa belajar menulis teks prosdur karena pelajaran ini dianggap biasa, siswa masih cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran, maksudnya minimnya tingkat keaktifan dalam bertanya mengenai menulis teks prosedur, ditemukan peserta didik yang jarang menyampaikan pendapat mereka di depan kelas tentang teks prosedur, kurangnya pengetahuan tentang teks prosedur, bisa jadi akibat jaranganya di ajarkan secara gamblang mengenai pelajaran itu.

Media gambar berseri ini bertujuan agar siswa bisa lebih mudah memahami cara menulis teks prosedur karena di dalam media tersebut sudah diberikan langkah-langkah yang sudah beserta pendeskripsian gambar. Dengan adanya media ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan semangat dalam belajar khususnya pada pelajaran menulis teks prosedur karena medianya menarik, sejalan dengan pendapat Arsyad (2016:25) salah satunya bahwa peembelajaran bisa lebih menarik, media dapat diasosiaksikan sebagai penarik perhatian agar siswa dapat terus fokus belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diupayakan pengembangan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis video diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep peserta didik di MTs Maftahul Uluum Jatinom pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks prosedur.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *Reserch and Development (R&D)* dengan menggunakan model Borg & Gall yang memiliki 10 langkah yaitu (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan format produk awal, (4) Uji coba produk awal, (5) Revisi produk, (6) Uji coba lapangan, (7) Revisi produk, (8) Uji coba lapangan, (9) Revisi produk akhir, (10) Desminasi dan implementasi (Puji Setyosari 2015:282). Namun peneliti hanya menggunakan tujuh langkah dari sepuluh langkah pengembangan Borg & Gall yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Modifikasi langkah-langkah Borg and Gall

Sumber data dan subjek penelitian didapat pada kelas VII dengan jumlah 11 siswa di MTs Maftahul Uluum dan juga guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penelitian yang dilakukan menghasilkan produk gambar berseri berbasis video. Skor dalam validasi menggunakan kriteria berikut Nisa & Agung (2014).

Tabel 1. Skala penilaian validasi ahli

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Rumus yang digunakan dalam setiap pertanyaan menggunakan rumus (Sugiyono, 2013:363) sebagai berikut: $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ dengan Keterangan: P (Presentase), $\sum x$ (jumlah keseluruhan dalam seluruh item), $\sum xi$ (jumlah keseluruhan nilai dalam sebuah item), 100% (konstanta).

Langkah terakhir yaitu menghitung hasil persentase data angket. kriteria validasi yang digunakan penelitian dan pengembangan mengacu pada Arikunto (2010:253-254).

Tabel 2. Kriteria validasi

Hasil uji		Tindak Lanjut	
Kategori	Presentase	Kualifikasi	
4	85-100%	Sangat Layak	Implementasi
3	75-84%	Layak	Implementasi
2	56-74%	Cukup Layak	Revisi
1	<55%	Kurang Layak	Revisi

Keterangan: 1) Apabila media gambar berseri berbasis video yang diuji tingkat presentase pencapaian 85-100%, tergolong sangat layak dan siap diimplementasikan, 2) Apabila media gambar bderseri berbasis video yang diuji tingkat presentase pencapaian 75-84%, tergolong mengacu pada yang layak dan siap diimplementasikan, 3) Apabila media gambar berseri berbasis video yang diuji tingkat presentase pencapaian 56-74%, tergolong cukup layak tetapi perlu revisi, 3) Apabila media gambar berseri berbasis video yang diuji tingkat presentase pencapaian <55%, tergolong kurang layak perlu revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Produk

Desain produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media gambar berseri berbasis video untuk menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Maftahul Uluum. Beberapa tahapan serta langkah pembuatan serta penyusunan media gambar berseri ini diantaranya, media yang terbuat dari bahan gambar berseri nomor yang dirangkai dan diedit sedemikian rupa menggunakan aplikasi *CapCut*, dan dikemas semenarik mungkin. Wujud produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa video untuk membantu meningkatkan imajinasi siswa dalam menyajikan teks prosedur. Bagian awal tampilan berupa kata pengantar dan penjelasan langkah-langkah sebelum melakukan kegiatan, Pada video tersebut berisikan gambar berseri yang merupakan proses membuat objek (membuat *Dessert* Mango Sago) kemudian digabungkan secara runtut. Pada video ini terdapat gambar bergerak dan *voicenote* pendeskripsian objek tersebut sebagai alat bantu dalam menyusun teks prosedur. Bagian terakhir video siswa diperintah untuk menulis atau menyajikan sebuah teks prosedur sesuai dengan apa yang telah dilihat dan didengar. Tampilan akhir berupa salam penutup dan kata-kata motivasi untuk siswa. Berikut gambar desain Media Gambar Berseri Berbasis Video.





Hasil Uji Coba Produk

Penyajian data uji coba ini untuk mengetahui hasil kelayakan media “gambar berseri berbasis video untuk menulis teks prosedur”. Dalam analisis data, dipaparkan secara rinci hasil uji kelayakan oleh ahli media, ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa. Uji kelayakan pada ahli media dan ahli materi bertujuan untuk menilai kevalidan media dan materi sebelum digunakan dalam pembelajaran pada lapangan. Uji kelayakan pada guru bertujuan untuk menilai kepraktisan dan kemudahan media yang digunakan. Uji kelayakan pada siswa bertujuan untuk menilai kemenarikan dan ketertarikan siswa dalam belajar menggunakan media. Hasil kelayakan disajikan dalam bentuk angket yang memuat enam komponen diantaranya, aspek tampilan media, aspek kelayakan materi, aspek bentuk, aspek kebahasaan, aspek penyajian, aspek kemenarikan. Setiap angket yang diterima oleh responden tidak semua memuat keenam aspek tersebut. Responden hanya mengisi sesuai aspek yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut akan disajikan tabel hasil kelayakan angket yang telah diisi oleh masing-masing responden.

Tabel 3. Hasil Kelayakan Angket oleh Responden

Aspek Penilaian	Responden				Total Presentase
	Ahli Materi	Ahli Media	Guru	Siswa	
Kelayakan Tampilan Media	-	83%	84,3%	-	83,7%
Kelayakan Kebahasaan	-	75%	83,3%	95%	84,4%
Kelayakan Bentuk	-	85%	-	-	85%
Kelayakan Materi	75%	-	85%	86%	82%
Kelayakan Penyajian	85%	-	90%	-	87,5%
Kelayakan Kemenarikan	-	-	-	92%	92%
Total Presentase	80%	81%	86%	90%	85,8%
Kriteria	Layak	Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Tabel 3. menunjukkan bahwa total keseluruhan komponen aspek dari setiap responden berbeda. Ahli media dengan kedua komponen aspek mendapatkan 81% yang berarti layak implementasi. Ahli materi dengan ketiga komponen aspek mendapatkan 80% yang berarti layak implementasi. Guru dengan keempat komponen aspek mendapatkan 86% yang berarti sangat layak diimplementasikan. Siswa dengan ketiga komponen aspek mendapatkan 90% yang berarti sangat layak implementasi. Meskipun mendapatkan kategori sangat layak diimplimentasikan namun perlu adanya penyempurnaan lagi berdasarkan saran dari validator.

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk media pembelajaran gambar berseri berbasis video. Media gambar berseri berbasis video digunakan sebagai alat bantu pembangkit imajinasi dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Menurut Anita (2014:9), fungsi media pembelajaran dapat ditekankan pada beberapa hal diantaranya: sebagai sarana alat bantu untuk pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan proses belajar-mengajar, media pembelajaran diintegrasikan pada keseluruhan proses pembelajaran, media selalu relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai, media meletakkan dasar-dasar konkrit untuk berfikir.

Produk yang dikembangkan dalam enam aspek, yaitu aspek kelayakan tampilan media, aspek bahasa, aspek bentuk, aspek materi, aspek penyajian, aspek kemenarikan. Berikut pemaparan kajian mengenai produk yang dihasilkan dari keenam.

1) Komponen Aspek Kelayakan Tampilan Media

Pembahasan aspek tampilan, Kemenarikan tampilan awal media. Utami dan Sa'diyah (2020:33) mengungkapkan kemenarikan suatu media/bahan ajar diantaranya adalah dapat dilihat dari kegrafikan atau tampilan. Media gambar berseri disajikan dengan tampilan yang menarik, karena sudah terlihat dari tampilan awal media ini juga berdampingan dengan buku petunjuk penggunaan media, Pada bagian ketepatan ukuran, peneliti telah menyesuaikan ukuran dengan lingkungan kelas yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Asyhar (2012:81) bahwa kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan adalah ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Pada bagian pemilihan warna, dipilih warna yang dapat memberikan nuansa tertentu dan memperjelas gambar yang ditampilkan sehingga sesuai dengan karakter tampilan warna bagrounnya. Seperti yang diungkapkan oleh Purnama (2010:128) bahwa pemilihan warna yang baik secara keseluruhan akan mendukung keberhasilan sebuah media pembelajaran. Pemilihan warna yang baik pada media akan mengundang respon yang positif bagi pemakainya.

Berdasarkan aspek tampilan media yang meliputi, kualitas tampilan gambar pada video, desain gambar memberikan kesan positif sehingga menarik siswa dalam minat belajar, kesesuaian ukuran, jenis, dan warna huruf (Proposional), warna tampilan antar komponen (gambar dengan *background*), kejelasan petunjuk penggunaan media, telah dilakukan penelitian oleh responden dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian angket oleh responden mendapatkan presentasi total 83,7% dengan kategori layak untuk diimplementasikan.

2) Komponen Aspek Kelayakan Kebahasaan

Pembahasan aspek kebahasaan, bagian aspek kebahasaan ketepatan struktur bahasa dalam media sangat perlu diperhatikan. Penting saat peserta didik mencoba menyimak guru dalam menjelaskan isi teks, siswa agar lebih mudah memahami karena bacaannya singkat dan jelas, sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan aspek bahasa yang meliputi, kemenarikan, kesesuaian, dan kekomunikatifan telah dilakukan penelitian oleh responden dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian angket oleh responden yang mendapatkan presentasi total 84,4% dengan kategori layak untuk diimplementasikan.

3) Komponen Aspek Kelayakan Bentuk

Aspek bentuk meliputi beberapa indikator diantaranya, kepraktisan media pembelajaran, dan kreatifitas media pembelajaran. Media pembelajaran gambar berseri berbasis video memiliki kesan ringkas dalam penggunaan media. Media dibuat dalam bentuk video, pembuatan video juga tidak terlalu banyak alat dan bahan cukup dengan HP dan aplikasi pengedit video. selain itu, media juga praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2014:38) mengelompokan media ke dalam lima jenis sebagai berikut: 1) Media berbasis manusia, yaitu guru, instruktur, 2) media berbasis cetak, yakni buku, lembaran lepas, modul, 3) media berbasis visual, yakni buku, bagan, grafik. 4) media berbasis audio visual, yakni video, film, televisi, 4) media berbasis komputer, yakni interaktif video. Media gambar berseri berbasis video ini termasuk jenis media audio visual yang bisa disimpan dimanapun seperti hp, laptop, CD, *flashdisk*, dan lain sebagainya.

Kreatifitas media pembelajaran yaitu video dibuat sekreatif dan semenarik mungkin untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam penggunaan media. Memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, media bertujuan untuk membantu meningkatkan imajinasi dalam menyajikan sebuah teks deskripsi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkit keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan peserta. Media gambar berseri yang disajikan secara kreatif bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan aspek kelayakan bentuk yang meliputi, kepraktisan dan kekreatifan telah dilakukan penelitian oleh responden dan dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian angket oleh responden yang mendapatkan presentasi total 85% dengan kategori sangat layak untuk diimplementasikan.

4) **Komponen Aspek Kelayakan Materi**

Aspek kelayakan isi materi meliputi beberapa indikator diantaranya: kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kaitan materi sesuai dengan prinsip teks deskripsi, ketepatan judul unit dengan isi teks deskripsi, kecukupan bobot materi untuk pencapaian tujuan, mendorong siswa untuk menemukan gagasan dalam menyajikan teks deskripsi, kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran.

Judul teks prosedur harus sesuai dengan isi teks yang disajikan, karena judul adalah gambaran atau identitas jiwa karya tulis dari teks prosedur. Hal tersebut sejalan dengan pengertian judul menurut KBBI bahwa judul adalah perincian atau penjabaran dari topik. Pada bagian kecukupan bobot isi dari media pembelajaran ini sesuai dengan ciri-ciri teks prosedur meliputi langkah-langkah, disusun secara informatif, bersifat objektif, bersifat universal, bersifat aktual dan akurat. Media gambar berseri berbasis video dibuat untuk mendorong siswa dalam menemukan gagasan dan menyajikan teks prosedur dengan disajikan gambar serta video sebagai alat bantu untuk memancing imajinasi.

Berdasarkan aspek kelayakan materi yang meliputi, kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kaitan materi sesuai dengan prinsip teks prosedur, ketepatan judul unit dengan isi teks prosedur, kecukupan bobot materi untuk pencapaian tujuan, mendorong siswa untuk menemukan gagasan dalam menyajikan teks prosedur, kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran, telah dilakukan penelitian oleh responden dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian angket oleh responden yang mendapatkan presentasi total 82.% dengan kategori layak untuk diimplementasikan.

5) **Komponen Aspek Kelayakan Penyajian**

Aspek kelayakan penyajian meliputi beberapa indikator diantaranya, penyampaian runtut dan sistematis, kejelasan penyajian isi teks prosedur, kesesuaian struktur teks prosedur (pendahuluan, alat-alat atau bahan, langkah-langkah, penutup), gambar yang disajikan sesuai, pesan yang disampaikan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Media gambar berseri berbasis video dibuat secara runtut dan sistematis. Penyajian yang runtut dan sistematis akan lebih mudah dipahami secara keseluruhan oleh si pendengar. Menurut KBBI sistematis adalah memiliki kata sifat yang artinya teratur menurut sistem atau menjabarkan secara spesifik. Penyajian media telah disusun secara sistematis

Produk media gambar berseri berbasis video sudah disesuaikan dengan pembelajaran teks prosedur. E. Kosasih (2014:67) mengatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Penyajian isi dalam media gambar berseri berbasis video ini memaparkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam pembuatan *dessert* mango sago. Media gambar berseri berbasis video dibuat dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2013:84) teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah. Penyajian setiap objek telah memenuhi kriteria struktur mulai dari tampilan awal hingga akhir.

Berdasarkan aspek kelayakan penyajian yang meliputi, penyampaian runtut dan sistematis, kejelasan penyajian isi teks prosedur, kesesuaian struktur teks prosedur (pendahuluan, alat-alat atau bahan, langkah-langkah, penutup), gambar yang disajikan sesuai, pesan yang disampaikan tidak menimbulkan penafsiran ganda, telah dilakukan penelitian oleh responden dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian angket oleh responden yang mendapatkan presentasi total 87,5% dengan kategori sangat layak untuk diimplementasikan.

6) **Komponen Aspek Kelayakan Kemenarikan**

Aspek kelayakan kemenarikan meliputi beberapa indikator diantaranya tampilan media gambar berseri berbasis video menarik, menumbuhkan semangat belajar siswa, pendukung dalam menguasai materi. Video dibuat dengan semenarik mungkin, sehingga mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan peserta. Pada tampilan video terdapat intro, pembukaan, isi, penutup, dilengkapi dengan iringan lagu, dan tampilan gambar menarik. Sehingga, peserta didik tidak bosan dengan apa yang dilihat dan didengar.

Media gambar berseri berbasis video ini mendukung siswa untuk menguasai materi khususnya dalam menulis teks prosedur. Tampilan video dilengkapi dengan materi langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur dibagian awal video sebelum memasuki bagian inti atau penugasan menulis.

Akhir video juga ada perintah untuk menganalisis kesalahan dari penulisan, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur untuk direvisi.

Berdasarkan aspek Kelayakan Kemenarikan yang meliputi, tampilan media gambar berseri berbasis video menarik, meningkatkan belajar siswa, pendukung dalam memahami materi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian angket oleh responden yang mendapatkan presentasi total 92 % dengan kategori sangat layak untuk diimplementasikan.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap “Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Video Untuk Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII” dapat dipaparkan sebagai berikut. Pengembangan media pembelajaran ini menghasilkan produk berupa video. Produk ini telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran dengan kriteria layak atau valid. Hal ini terbukti dengan presentase rata-rata perolehan hasil validasi oleh ahli media dengan kedua komponen aspek mendapatkan 81% yang berarti layak implementasi. Ahli materi dengan ketiga komponen aspek mendapatkan 80% yang berarti layak implementasi. Guru dengan keempat komponen aspek mendapatkan 86% yang berarti sangat layak diimplementasikan. Siswa dengan ketiga komponen aspek mendapatkan 90% yang berarti sangat layak implementasi. Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis video yang dikembangkan dapat menambah semangat siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih aktif dan produktif dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua ayahanda Abdul Latif dan ibunda Umi Marfush yang mendo'akan setiap saat. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Bapak Agus Hermawan, M.Pd dan Ibu Sri Utami, M.Pd. dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini. Ibu Dwi Wahyuni, S.Pd, selaku Kepala MTs Maftahul Uluum. Bapak Mohammad Humaidi, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Maftahul Uluum dan telah memberikan data instrument penelitian. Terimakasih kami sampaikan kepada MTs Maftahul Uluum yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan membantu menyediakan tempat dan siswa sebagai subyek pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Kosasi, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks, Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yramz Widya.
- Nisa, Choirun, & Agung, Y.A. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Multisim 10 Simulation pada materi pelajaran teknik elektronik dasar di SMK Negeri 7 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 3, 02.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2012. *Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, S. (2010). Elemen Warna dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam. *Al-Bidayah*, 2 (1) 118-129.
- Utami, S, & Sa'diyah, L. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Panji Berbasis Content Language Integrated Learning (CLIL). *Jurnal Unublitar*, 5 (1) 27-35.